

## KEHIDUPAN EKONOMI DRIVER GOJEK DI KOTA JAMBI 2017 – 2022

Iwen Suseno\*, Siti Heidi Karmela, Ferry Yanto\*\*

Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah

Dosen Prodi Pendidikan Sejarah

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang eksistensi driver gojek dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan perannya dalam sektor jasa transportasi online di Kota Jambi 2017 – 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan yaitu pengumpulan sumber (heuristic), kritik dan seleksi sumber, interpretasi, dan penulisan (historiografi). Hasil temuan menunjukkan bahwa Driver Gojek merupakan salah satu pekerjaan yang dapat menjadi mata pencarian masyarakat Jambi. Layanan Gojek dapat membantu para ojek pengkolan yang bisa menggunakan waktu dengan seefektif mungkin dalam menjalankan profesi sebagai driver ojek yang tidak terlalu susah mencari pelanggan, dan juga memudahkan masyarakat dalam menempuh perjalanan, dengan berbagai kemacetan di kota-kota besar. Gojek adalah aplikasi Indonesia dengan layanan transportasi, pengiriman makanan, pembayaran tagihan, dan bahkan layanan Kesehatan.

**Kata Kunci: Transportasi Online, Gojek, Driver, Kota Jambi**

### Abstract

*The purpose of this study is to find out about the existence of gojek drivers in fulfilling the needs of life and their role in the online transportation service sector in Jambi City 2017 – 2022. The research method used is the historical method which consists of four stages, namely source collection (heuristic), criticism and source selection, interpretation, and writing (historiography). The findings show that Gojek drivers are one of the jobs that can be the livelihood of the Jambi people. Gojek services can help motorcycle taxis who can use their time as effectively as possible in carrying out their profession as ojek drivers who are not too difficult to find customers, and also make it easier for people to travel, with various traffic jams in big cities. Gojek is an Indonesian app with transportation services, food delivery, bill payment, and even health services.*

**Keywords: Online Transportation, Gojek, Driver, Jambi City**

### A. PENDAHULUAN

Sektor jasa menjadi salah satu mata pencaharian penting di Kota Jambi termasuk transportasi umum seperti mobil dan motor yang memang dibutuhkan masyarakat untuk mendukung aktivitas / pekerjaan dengan mobilitas tinggi. Ditambah dengan kondisi dimana tidak semua orang memiliki transportasi pribadi. Kebutuhan akan transportasi atau angkutan umum inilah yang menjadi peluang bisnis bagi pengusaha untuk mendirikan perusahaan angkutan umum secara online dengan menggunakan aplikasi di internet.

Transportasi pada dasarnya ada yang dikenal dengan transportasi umum / transportasi publik, yaitu semua alat transportasi yang digunakan penumpang saat berpergian karena bukan milik sendiri (Tuwume, dkk, 2018: 8). Bahkan karena kecanggihan teknologi, transportasi umum tidak lagi bersifat konvensional melainkan sudah secara *online*, salah satunya adalah Ojek *Online* yang mengantar penumpang ke tempat tujuan. Namun selain mengantar penumpang juga melayani antar jemput barang, pemesanan makanan, belanja, tiket, dan sebagainya (Marikxon, 2015).

Salah satunya adalah perusahaan angkutan ojek online bernama Gojek Indonesia yang juga beroperasi di Kota Jambi. Perusahaan ini menyediakan jasa ojek online yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menjadi pelanggan atau pengguna Gojek. Sejak beroperasi, pihak Gojek membuka kerjasama dalam bentuk mitra dengan merekrut driver sebagai pengemudi / pengendara ojek online. Oleh karenanya profesi sebagai driver bagi yang menekuninya juga dipilih sebagai pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan.

Hadirnya perusahaan seperti Gojek di Kota Jambi juga menjawab kompleksnya kebutuhan hidup yang harus dipenuhi, yang tidak seimbang dengan ketersediaan lapangan kerja yang dapat menyerap tenaga kerja terutama di sektor formal. Kondisi demikian menyebabkan masyarakat di Kota Jambi ada yang terpaksa memilih profesi sebagai driver karena dirasakan pekerjaan ini tidak terlalu menuntut syarat yang berat dan keterampilan khusus seperti pekerjaan di sektor formal.

Meskipun hanya menjadi driver Gojek, namun tetap memberikan peran dan kontribusi baik bagi driver yang bersangkutan, pelanggan/pengguna, hingga menunjang ekonomi mikro Kota Jambi. Bahkan faktanya Gojek menjadi pionir bagi kemunculan dan perkembangan ojek online dengan brand nama perusahaan yang berbeda. Namun tetap tidak bisa dipungkiri jika pada akhirnya akan memunculkan persaingan di antara sesama driver Gojek, driver ojek lainnya, bahkan sopir angkutan kota dan ojek konvensional.

Permasalahan pokok penelitian ini adalah tentang eksistensi driver gojek dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan perannya dalam sektor jasa transportasi online di Kota Jambi 2017 – 2022, dengan rumusan masalah yang diajukan adalah; mengapa profesi driver gojek di Kota Jambi menjadi alternatif pilihan pekerjaan yang dapat ditekuni dan bagaimana driver gojek

berperan dalam pemenuhan kebutuhan hidup keluarga dan keberlangsungan sektor jasa transportasi online di Kota Jambi.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah karena penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian historis, yang merekonstruksi ulang peristiwa sejarah penting di masa lampau dalam kehidupan masyarakat melalui sumber-sumber yang menjadi bukti atau jejak sejarah untuk mengungkapkan fakta-fakta sehingga dapat diambil kesimpulan secara kronologis. Oleh karena itu metode sejarah yang dimaksud adalah suatu sistem berdasarkan prosedur yang benar untuk mencapai kebenaran sejarah. Keseluruhan prosedur metode sejarah dapat dicapai melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan sumber (heuristik), kritik dan seleksi sumber, interpretasi, dan penulisan (historiografi) (Kuntowijoyo, 1995).

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kemajuan teknologi yang makin bertambah khususnya dalam aspek pelayanan transportasi online jauh lebih profitabel warga karena keringanan dalam akses serta sistem yang lebih tembus pandang dan sangat tertuju. Warga Kota Jambi pada saat ini banyak berpindah ke transportasi online yang lebih nyaman, kilat, serta ekonomis. Transportasi online merupakan transportasi yang berplatform teknologi dengan memakai aplikasi yang dapat di unduh di ponsel pintar. Metode kerjanya ialah konsumen pelayanan transportasi online (penumpang) yang memesan lewat aplikasi transportasi online serta pengemudi transportasi online (driver) yang akan menjemput penumpang di tempat dan mengantarkan penumpang ke tempat tujuan yang telah disepakati serta tercetak dalam aplikasi.

Perusahaan jasa transportasi yang sedang berkembang di Kota Jambi adalah kantor cabang dari PT. Go-Jek Indonesia yang telah beroperasi sejak 31 Maret 2017, perusahaan ini bergerak di bidang jasa

layanan transportasi sebagai perantara yang menghubungkan antara pengendara dengan pelanggannya. Go-Jek merupakan sebuah perusahaan yang melayani layanan ojek dengan menggunakan sebuah aplikasi online dan dapat melayani siapa saja yang memerlukan jasanya. Konsumsi masyarakat yang semakin meningkat memerlukan inovasi baru untuk memenuhinya yang didukung dengan teknologi. Go-Jek juga merupakan transportasi yang fleksibel karena Go-Jek menggunakan sepeda motor yang lebih mudah dan lebih cepat serta lebih efisien.

Direktur Program Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Esther Sri Astuti menyatakan bahwa Gojek menjadi layanan transportasi online yang paling banyak diminati atau digunakan masyarakat Indonesia. Hasil tersebut berdasarkan survei yang dilakukan Indef pada bulan Agustus dan September 2022 melalui survei kepada konsumen transportasi online dan pedagang daring sebagai konsumen logistik online.

Selain Gojek meraih tingkat kepuasan pengguna lebih tinggi dari pemain lain dan rata-rata industri. Konsumen menilai Gojek sebagai brand yang paling memuaskan karena memberikan rasa aman paling tinggi bagi konsumen.

Rata-rata driver gojek yang saya temui selama wawancara ini, sudah menjadi driver selama 7 sampai 8 tahun. Mereka merupakan Angkatan pertama dan kedua yang menjadi mitra gojek. Menurut Doli Afrizal Putra, salah satu driver gojek yang telah bermitra selama hampir 8 tahun mengungkapkan bahwa sistem kemitraan gojek sekarang sedikit berbeda dengan yang dulu. Ia mengungkapkan pada saat gojek dipegang oleh Nadiem Makarim, gojek memiliki sistem reward yang menguntungkan pihak driver. Namun, setelah peralihan jabatan di gojek sistem reward ini telah dihapuskan yang membuat driver menjadi kurang bersemangat.

Salah satu masalah yang sering timbul antara gojek dan mitra adalah pelanggan yang sering membatalkan pesanan secara sepihak. Hal ini sangat sering terjadi terutama pada transaksi go-food. Ini menyebabkan kerugian bagi driver terutama waktu dan tenaga. Konsumen juga sering memberi peringkat rendah kepada driver padahal kesalahan terletak pada rasa makanan yang dipesan oleh konsumen yang tidak ada kaitannya dengan driver. Dengan peringkat rendah yang diberikan oleh konsumen, driver bisa dikenakan hukuman tidak dapat menerima orderan. Untuk kejadian seperti ini, driver tidak bisa protes kepada pihak gojek karena gojek tidak dapat merespon hal tersebut. Keadaan ini tentu sangat merugikan bagi driver dan mitra tidak bisa berbuat apa-apa.

Hal lain yang menjadi keresahan bagi driver gojek yang ada di Kota Jambi adalah tidak adanya kantor Gojek di Kota Jambi. Ini sangat menyulitkan driver terutama ketika mereka memperoleh masalah. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, mereka harus melapor ke kantor gojek yang ada di Sumatera Selatan. Dalam penyelesaian masalah, hal ini tentu sangat lambat. Alternatif lain, mereka dapat langsung menghubungi customer service yang ada di pusat, yaitu Jakarta. Tapi, hal ini juga kurang efektif karena pihak kantor tidak dapat melihat dan menganalisa secara langsung sehingga penyelesaian masalah kurang optimal.

Driver gojek juga merasa tidak ada payung hukum yang melindungi mereka. Berdasarkan hasil wawancara saya dengan driver gojek, mereka sangat khawatir dengan tidak adanya kejelasan payung hukum di pihak gojek. Mereka khawatir jika terjadi kejahatan seperti pencurian atau kecelakaan lalu lintas, tidak ada yang mampu menolong dan melindungi mereka dari segi hukum. Apalagi, pekerjaan sebagai driver gojek sangat dekat dan rawan akan adanya kejahatan lalu lintas.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan dengan driver Go-jek yang ada di Kota Jambi beberapa Driver gojek yang sudah berpengalaman, pendapatan mereka cukup besar dibandingkan driver baru, sekitar Rp.100.000 – Rp.150.000 (penghasilan kotor, sudah termasuk biaya bensin dan servis kendaraan) dan itu sangat lumayan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, untuk driver baru biasanya menggunakan aplikasi tambahan seperti MAXIM & GRAB untuk mengejar target. Dalam sebulan, mereka bisa memperoleh penghasilan sebesar Rp. 3.000.000,- sampai Rp. 4.000.000,- yang didalamnya sudah termasuk uang untuk membeli bahan bakar kendaraan dan servis kendaraan.

Alasan dari beberapa Driver Go-Jek mungkin dari pengaruhnya penggunaan Aplikasi terlalu jarang, sehingga Driver yang jarang aktif sangat susah mendapat konsumen. Adanya aplikasi online lain seperti Grab atau Maxim juga menjadi salah satu penyebab menurunnya pendapatan driver Go-jek. Pada awal-awal masuknya gojek di Jambi, driver memperoleh penghasilan yang lebih besar karena persaingan belum banyak dan sistem yang dibangun oleh Go-jek juga menguntungkan mitra. Namun berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, driver gojek yang sudah menjadi driver gojek selama 5-6 tahun, sistem yang dibangun oleh Nadiem Makarim lebih baik dibandingkan sistem Go-jek sekarang. Hal ini berdampak pada pendapatan yang diperoleh oleh driver.

Kenaikan BBM dan tarif driver juga mempengaruhi penghasilan yang diperoleh oleh driver go-jek, terutama yang ada di Kota Jambi. Kenaikan tarif tidak sesuai dengan kebutuhan BBM di lapangan, apalagi BBM juga mengalami kenaikan. Intensif yang sekarang diganti dengan program berkat di aplikasi Go-Partner di Kota Jambi tidak menyesuaikan dengan tarif yang baru. Ini menyebabkan program ini tidak berjalan dengan optimal dan merugikan driver.

Observasi yang didapatkan karena hadirnya Go-Jek di Kota Jambi pada awal tahun 2017 yaitu banyak kasus yang dialami karena pengemudi angkot di Kota Jambi sering mengecam terdapatnya Go- Jek di Kota Jambi karena bisa berakibat pada minim pendapatannya, ojek pengkolan yang tidak memperbolehkan pengambilan penumpang di area tongkrongan ojek pengkolan. Tetapi dengan cara tidak langsung kedatangan Go-Jek di Kota Jambi membuka lapangan pekerjaan serta meningkatkan pemasukan untuk masyarakat.

Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama driver Go-jek, pada awal-awal hadirnya gojek di Kota Jambi banyak terjadi intimidasi yang diberikan oleh ojek pangkalan sehingga driver Go-jek lebih banyak menghindari wilayah yang ada ojek pangkalanya.

Seiring berjalannya waktu, permasalahan driver Go-Jek dan ojek pangkalan hampir tidak ditemui karena ojek pangkalan sudah banyak berpindah jadi Driver Ojek Online. Tetapi, sampai saat ini, masih ada beberapa titik yang sulit dijangkau oleh pihak Go-jek seperti di Bandara Sultan Thaha dan di depan Mall Ramayana WTC. Untuk driver hanya boleh mengantar dan tidak di bolehkan untuk menjemput konsumen, kecuali di luar wilayah tersebut.

Hubungan antara driver Go-jek dengan driver ojek online lainnya terbilang cukup harmonis. Mereka akan bertegur sapa dan mengklakson ketika bertemu di jalan walaupun mereka tidak saling mengenal. Bahkan, beberapa driver Go-jek juga menjadi driver aplikasi ojek online lainnya untuk mencukupi pendapatan mereka.

Hadirnya gojek di Kota Jambi juga dapat membantu pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi. Layanan pesan antar yang ada di aplikasi gojek sangat membantu masyarakat. UMKM di kota Jambi dapat berjualan di rumah lalu pembeli dapat memesan melalui fitur aplikasi yang ada di gojek secara

online. Setelah pesanan siap, nantinya penjual akan menghubungi driver gojek agar dapat mengantarkan pesanan konsumen tersebut. Disini driver gojek akan memperoleh upah karena telah mengantar pesanan pelanggan tersebut. Kita lihat pada siklus ini terjadi perputaran ekonomi yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Perkembangan gojek di Kota Jambi juga dapat membantu ojek pangkalan yang semula mereka harus menunggu berjam-jam sampai penumpang datang atau berkeliling untuk memperoleh penumpang, namun dengan hadirnya gojek dapat membantu ojek pangkalan yang ada di kota Jambi. Dengan menggunakan aplikasi Gojek, penumpang dan driver akan di pertemukan melalui aplikasi online sehingga driver tidak perlu kesulitan dalam mencari penumpang.

#### **D. KESIMPULAN**

Driver Gojek merupakan salah satu pekerjaan yang dapat menjadi mata pencarian masyarakat Jambi. Layanan Gojek dapat membantu para ojek pengkolan yang bisa menggunakan waktu dengan seefektif mungkin dalam menjalankan profesi sebagai driver ojek yang tidak terlalu susah mencari pelanggan, dan juga memudahkan masyarakat dalam menempuh perjalanan, dengan berbagai kemacetan di kota-kota besar. Gojek adalah aplikasi Indonesia dengan layanan transportasi,

pengiriman makanan, pembayaran tagihan, dan bahkan layanan Kesehatan.

Banyak supir, atau yang biasa disebut Pengemudi dari transportasi online ini yang menjalankan pekerjaannya sebagai sampingan atau pekerjaan utama. Banyaknya orang yang berminat untuk menjadi pengemudi ini juga karena penghasilan yang menjanjikan. Penghasilan yang diperoleh driver Gojek sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan hadirnya Gojek di kota Jambi, maka roda perekonomian di Kota Jambi dapat berjalan dan mengurangi pengangguran yang ada.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Kuntowijoyo, 1995, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta : Bentang.
- Marikxon. 2015. Go-Jek, Startup Panggilan Ojek Yang Kini Bisa Dipesan Dari Smartphone. Retrieved from <https://www.maxmanroe.com/go-jek-startup-panggilan-ojek-yang-kini-bisadipesan-dari-smartphone.htm>
- Riswanto Tumuwe, dkk, 2018, Pengguna Ojek Online di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado, *Holistik*, Januari – Juni, 21A, XI.